

BAB V

KESIMPULAN

Transmigrasi yang menjadi program besar pemerintah dalam rangka pemerataan jumlah penduduk di berbagai wilayah serta membantu dan merangsang peningkatan pembangunan di daerah-daerah yang relatif masih terbelakang ini tentunya memiliki dampak positif yang tentu tidak sedikit. Perubahan ekonomi ke arah yang lebih baik menjadi salah satu tujuan diselenggarakannya program transmigrasi tersebut.

Masyarakat transmigran tiba di Subulussalam pada tahun 1980. Kemudian penempatan masyarakat transmigran dimulai pada tahun 1981 sampai tahun 2000. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah adalah rumah, berupa kebutuhan sehari-hari (jaminan hidup), bibit tanaman, alat-alat pertanian, dan alat-alat dapur.

Kehidupan sosial masyarakat transmigran terlihat dari aktivitas gotong royong yang biasa dilakukan. Selain itu, dalam bidang pendidikan dan kesehatan terlihat dari fasilitas pendidikan dan kesehatan yang semakin bertambah. Ini menunjukkan bahwa kehidupan masyarakat transmigran di Desa Mukti Makmur terus berkembang. Sedangkan kehidupan budaya yang terus dilestarikan seperti dalam hal kesenian adalah kuda lumping yang terus dipergelarkan dalam setiap acara-acara besar di Desa Mukti Makmur.

Dalam bidang ekonomi, ketika awal kedatangan, sempat terancam. Dikarenakan pada saat itu belum jelas pola tanam di Desa Mukti Makmur. Namun setelah dilakukan penelitian mengenai tanaman yang cocok ditanam, barulah kehidupan ekonomi masyarakat transmigran mulai membaik. Sebagian besar

masyarakat transmigran bekerja sebagai pekebun sawit. Selain itu adalah usaha rumahan, seperti membuat tahu, tempe, tape dan keripik.

Bagi Subulussalam sendiri, tentunya kedatangan masyarakat transmigran memiliki kontribusi yang banyak. Diantara kontribusi masyarakat transmigran bagi Subulussalam adalah:

1. Menambah jumlah penduduk. Tentunya dengan kedatangan masyarakat transmigran menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk di Subulussalam.
2. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, tentunya ini masuk dalam salah persyaratan pemekaran dari kabupaten. Dengan kata lain jika tidak ada masyarakat transmigran, Pemko Subulussalam tidak akan ada.
3. Areal perkebunan yang dibuka oleh transmigrasi sangat mendukung/pendukung utama dari segi ekonominya.
4. Angkatan kerja. Ketika ada pembukaan jalan oleh orang Cina, yang merupakan proyek dari luar negeri. Mereka tidak perlu membawa tenaga kerja dari luar lagi, mereka cukup datang ke daerah transmigrasi untuk mencari tenaga kerja, karena keahlian para transmigran tersebut banyak dari daerah asalnya.